

HUBUNGAN SOCIAL SUPPORT DAN HOMESICKNESS PADA SANTRI DI TAHUN PERTAMA

Feby Ladyana

12519380

ABSTRAK

Di Indonesia cukup besar animo sejumlah orang tua muslim mendaftarkan putra dan putrinya pada boarding school atau pondok pesantren dengan motivasi agar anak-anak bisa belajar banyak ilmu agama. Keterlibatan santri dengan lingkungan dan budaya pesantren, sering kali menimbulkan masalah bagi santri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan social support dan homesickness pada santri di tahun pertama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Responden pada penelitian ini sebanyak 176 sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Skala homesickness pada penelitian ini berdasarkan dua dimensi homesickness dari Archer, Ireland, Amos, Broad, dan Curid (1998) sedangkan skala social berdasarkan aspek – aspek social support dari Zimet, Dahlem, Zimet, & Farley (1988). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment pearson. Hasil penelitian ini diketahui nilai signifikansi sebesar 0.002 ($p < 0.05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0.220 yang artinya terdapat hubungan negatif diantara kedua variabel tersebut. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara social support dan homesickness pada santri di tahun pertama. Arah hubungan yang dimiliki yaitu negatif, di mana semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh oleh seorang individu maka semakin tinggi homesickness yang akan dirasakannya santri yang tinggal di asrama pondok pesantren pada tahun pertama. Hasil analisis mean empirik social support dan homesickness memperoleh kategori sedang.

Kata Kunci: *Social Support, Homesickness, Santri*

(xi + 70 + Lampiran)